



Upaya Guru Dan Orang Tua Dalam Memicu Kompetensi Abad 21 Anak TK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Halimatus Sya' Diah*¹, I Wayan Sutama¹, Wuri Astuti¹

¹PGPAUD Universitas Negeri Malang -Alamat: Jl. Ki Ageng Gribig No.45, Malang

*Penulis korespondensi, E-mail: halimatus.syadiah.1701536@students.um.ac.id

Abstract

This study aims to describe the efforts of teachers and parents in triggering the 21st century competence of kindergarten children during the Covid-19 pandemic in Singosari District. This study uses a descriptive quantitative survey approach through a google form questionnaire. The sample used is 118 with details of 35 teachers and 83 parents. The results of the analysis technique showed that the teacher's questionnaire was stated to be very in accordance with the percentage of 52.4%. This is supported by the majority of teachers with a percentage of 91% already knowing what 21st century competence is. The parental questionnaire shows that 78% of parents already know 21st century competencies and it is stated that they are very in line with the percentage of 51.3%. So, the efforts of teachers and parents are stated to be very in line with the theory that has been put forward to trigger the 21st century competence of Kindergarten education level students during the current Covid-19 pandemic.

Keywords: Teachers and Parents Effort; 21st Century Competence; Kindergarten Learning During Covid-19 Pandemic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dan orang tua dalam memicu kompetensi abad 21 anak TK pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Singosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif metode survey melalui angket google form. Sampel yang digunakan berjumlah 118 dengan rincian 35 guru dan 83 orang tua. Hasil teknik analisis diperoleh hasil yaitu angket guru dinyatakan sangat sesuai dengan persentase 52,4%. Hal ini ditunjang dengan mayoritas guru dengan persentase 91% telah mengetahui apa itu kompetensi abad 21. Pada angket orang tua menunjukkan 78% orang tua sudah mengetahui kompetensi abad 21 dan dinyatakan sangat sesuai dengan persentase 51,3%. Jadi, upaya guru dan orang tua dinyatakan sangat sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan untuk memicu kompetensi abad 21 peserta didik jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak pada masa pandemi Covid-19 saat ini..

Kata kunci: Upaya Guru dan Orang Tua; Kompetensi Abad 21; Pembelajaran TK pada Masa Pandemi Covid-19

Peserta didik pada jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak saat ini hidup pada era abad 21. Abad 21 ditandai dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Agar dapat menghadapi perubahan peserta didik harus diperkenalkan pembelajaran berbasis kompetensi abad 21. Kompetensi tersebut antara lain: komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta kreativitas dan inovasi.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia memberikan dampak yang luar biasa di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka, saat ini berubah menjadi proses belajar di rumah. Pada beberapa lembaga TK proses belajar di rumah dilaksanakan secara daring dan luring (Khasanah et al., 2020). Daring dengan memanfaatkan internet, luring dengan mengerjakan LKS, home visit, dan bertemu berkelompok pada titik temu.

Marzono, dkk dalam (Suarsih et al., 2020)) menyatakan bahwa sumber daya manusia yang akan eksis dan sukses pada abad ke 21 adalah mereka yang memiliki soft skill yang kuat, berupa kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi, serta komunikasi. Akan tetapi, salah satu masalah dalam dunia pendidikan saat ini adalah kurangnya penguasaan kompetensi abad 21 pada anak TK. Dalam penelitian yang dilakukan Sutama et al. (2020) disebutkan bahwa hampir 90% guru masih melaksanakan pembelajaran yang menuntut anak hanya mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dan contoh dari guru. Guru belum mampu merancang pembelajaran yang merangsang anak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta membangun kolaborasi dan komunikasi.

Oleh karena itu, upaya untuk memicu kompetensi abad 21 pada masa pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan pada peserta didik di jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak, dengan harapan peserta didik mampu menghadapi tuntutan zaman dan perubahan yang ada dan menjadi generasi unggul di masa depan. Adanya perubahan sistem pendidikan dapat dijadikan kesempatan bagi guru dan orang tua dalam memperkenalkan dan membiasakan anak memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2020). Pada masa pandemi covid-19 saat ini, guru dapat memaksimalkan pembelajaran mengenai kecakapan hidup, tidak hanya tentang ranah kognitif (Prodjo, 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif metode survey. Sampel yang digunakan berjumlah 118 yang tersebar di 6 lembaga TK di Kecamatan Singosari dengan rincian sampel guru berjumlah 35 dan orang tua berjumlah 83. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebar angket kepada responden guru dan orang tua secara online melalui *google form*. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif persentase.

Tabel 1. Perhitungan Sampel Guru dan Orang Tua

No	Sekolah	Guru	Orang Tua
1	TKN Pembina	5	8
2	TK Muslimat NU 2	6	19
3	TK Muslimat 23	5	13
4	TK Trisula 1 Perwari	3	8
5	TK Bani Hasyim	8	17
6	TKIT Robbani	8	18
	Jumlah	35	83

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebar angket kepada responden guru dan orang tua secara online melalui google form. Pemilihan angket sebagai teknik pengumpulan data dikarenakan jumlah responden dalam penelitian ini yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang

luas. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert yang telah dimodifikasi dalam lima alternatif jawaban.

Tabel 2. Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Sesuai	5
2.	Sesuai	4
3.	Kurang Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	2
5.	Sangat tidak Sesuai	1

Dalam kegiatan analisis data terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut yaitu: Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menginput nilai jawaban responden pada masing-masing butir pernyataan, menghitung total skor jawaban responden, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (jawaban responden)

N = Number of cases (banyaknya responden)

Untuk menghitung rekapitulasi penentuan pada angket dengan mengetahui skor minimum (X min) dan skor maksimum (X max). Selanjutnya, mencari skor rata-rata ideal atau mean (M) dengan menggunakan rumus $M = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$, mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus $SD = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$ yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori berikut.

Tabel 3. Kategori Kelas

Kategori	Rumus
Sangat Sesuai	$X > (M + 1,5 \text{ SD})$
Sesuai	$(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
Kurang Sesuai	$(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$
Tidak Sesuai	$(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
Sangat Tidak Sesuai	$X < (M - 1,5 \text{ SD})$

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dari pengisian angket google form terhadap 35 responden guru dan 83 responden orang tua yang diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, diperoleh hasil bahwa upaya guru dan orang tua dalam memicu kompetensi abad 21 anak TK di Kecamatan Singosari termasuk dalam kategori sangat sesuai. Hal ini dibuktikan dengan

persentase tertinggi hasil rekapitulasi keseluruhan item pernyataan angket guru yaitu sebesar 52,4% berada pada kategori sangat sesuai, dan hasil rekapitulasi item pernyataan angket orang tua paling banyak dengan persentase 51,3% berada pada kategori sangat sesuai. Berikut ini hasil perhitungan deskriptif persentase angket guru dan orang tua:

Hasil perhitungan pernyataan skala likert angket guru

Pada angket guru berisikan 17 pernyataan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Berdasarkan acuan rumus untuk mencari rekapitulasi penentuan pada angket guru diperoleh hasil rata-rata ideal atau mean sebesar 76,26 dan standar deviasi sebesar 6,31. Dari perhitungan tersebut, variabel upaya guru dalam memicu kompetensi abad 21 anak TK dikategorikan dalam 5 kelas berikut.

Sangat Sesuai	= $X > (M + 1,5 \text{ SD})$
Sesuai	= $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
Kurang Sesuai	= $(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$
Tidak Sesuai	= $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
Sangat Tidak Sesuai	= $X < (M - 1,5 \text{ SD})$

Tabel 4. Kategorisasi Keseluruhan Item Pernyataan Angket Guru

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	$X > 86,725$	312	52,4%
Sesuai	$79,415 < X \leq 86,725$	260	43,7%
Kurang Sesuai	$73,105 < X \leq 79,415$	23	3,9%
Tidak Sesuai	$66,795 < X \leq 73,105$	0	0%
Sangat Tidak Sesuai	$X \leq 66,795$	0	0%
Jumlah		595	100%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa upaya guru dalam memicu kompetensi abad 21 yang dihitung berdasarkan jawaban responden pada angket guru adalah 52,4% sehingga berada dalam kategori sangat sesuai.

Hasil perhitungan pernyataan skala likert angket orang tua

Pada angket orang tua berisikan 14 butir pernyataan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Berdasarkan acuan rumus untuk mencari rekapitulasi penentuan pada angket orang tua diperoleh hasil rata-rata ideal atau mean sebesar 61,58 dan standar deviasi sebesar 5,11. Dari perhitungan tersebut, variabel upaya orang tua dalam memicu kompetensi abad 21 anak TK dikategorikan dalam 5 kelas berikut.

Sangat Sesuai	= $X > (M + 1,5 \text{ SD})$
Sesuai	= $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
Kurang Sesuai	= $(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0,5 \text{ SD})$
Tidak Sesuai	= $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
Sangat Tidak Sesuai	= $X < (M - 1,5 \text{ SD})$

Tabel 5. Kategorisasi Keseluruhan Item Pernyataan Angket Orang Tua

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sesuai	$X > 69,245$	596	51,3%
Sesuai	$64,135 < X \leq 69,245$	473	40,7%
Kurang Sesuai	$59,025 < X \leq 64,135$	56	4,8%
Tidak Sesuai	$53,915 < X \leq 59,025$	34	2,9%
Sangat Tidak Sesuai	$X \leq 53,915$	3	0,3%
Jumlah		1162	100%

Berdasarkan perhitungan kategorisasi pada tabel 5 menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam memicu kompetensi abad 21 yang dihitung berdasarkan jawaban responden pada angket orang tua adalah 51,3% sehingga berada dalam kategori sangat sesuai.

Hasil perhitungan pernyataan multiple choice angket guru

Pada angket guru berisikan 12 butir pernyataan multiple choice. Responden diperbolehkan memilih lebih dari satu pilihan jawaban. Berikut ini hasil perhitungan deskriptif persentase pernyataan multiple choice pada setiap indikator.

Pengetahuan kompetensi abad 21

Tabel 6. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Apakah anda mengetahui kompetensi abad 21	Ya	32	91%
		Tidak	3	9%
		Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa 32 responden guru dengan persentase 91% mengetahui kompetensi abad 21. Adapun sisanya, sebanyak 3 responden guru dengan persentase 9% tidak mengetahui kompetensi abad 21.

Tabel 7. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Darimana anda mengetahui kompetensi abad 21	Internet	34	58%
		Pelatihan	9	15%
		Televisi	1	2%
		Workshop/Seminar	13	21%
		Koran/Majalah	1	2%
		Jurnal/Buku	1	2%
		Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 34 responden (58%) terletak pada pilihan jawaban internet, 13 responden (21%) memilih pilihan jawaban

workshop/seminar, 9 responden (15%) memilih pilihan jawaban pelatihan, adapun sisanya yaitu dengan frekuensi jawaban masing-masing 1 (2%) memilih pilihan jawaban televisi, Koran/majalah, dan jurnal/buku.

Pemahaman kompetensi abad 21

Tabel 8. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Berdasarkan pilihan berikut ini, kompetensi mana saja yang termasuk dalam kompetensi abad 21	Kreativitas/Inovasi	30	24%
		Akademik	4	3%
		Kolaborasi	24	19%
		Komunikasi	27	22%
		Sikap	7	6%
		Berpikir kritis dan pemecahan masalah	32	26%
		Jumlah	124	100%

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa 32 responden (26%) memilih pilihan jawaban berpikir kritis dan pemecahan masalah, 30 responden (24%) memilih pilihan jawaban kreativitas dan inovasi, 27 responden (22%) memilih pilihan jawaban komunikasi, 24 responden (19%) memilih pilihan jawaban kolaborasi. Adapun sisanya yaitu 7 responden (6%) memilih pilihan jawaban sikap dan 4 responden (3%) memilih pilihan jawaban akademik.

Tabel 9. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 4

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Berdasarkan pilihan berikut ini, manakah yang termasuk dalam kemampuan komunikasi	Bertanya	20	24%
		Tanggungjawab	3	3%
		Menyampaikan pendapat	31	36%
		Menjawab pertanyaan	23	27%
		Bekerja kelompok	9	10%
		Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 31 responden (36%) memilih pilihan jawaban menyampaikan pendapat, 23 responden (27%) memilih pilihan jawaban menjawab pertanyaan, 20 responden (24%) memilih pilihan jawaban bertanya. Adapun sisanya yaitu 9 responden (10%) memilih pilihan jawaban bekerja kelompok dan 3 responden (3%) memilih pilihan jawaban tanggung jawab.

Tabel 10. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 5

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Berdasarkan pilihan berikut ini, manakah yang termasuk dalam kemampuan kolaborasi	Menganalisis benda sekitar	4	5%
		Bekerja kelompok	31	38%
		Membantu teman yang lain	17	21%
		Bertanya	3	4%
		Membuat prakarya bersama orang lain	26	32%
		Jumlah	81	100%

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 31 responden (38%) memilih pilihan jawaban bekerja kelompok, 26 responden (32%) memilih pilihan jawaban membuat prakarya bersama orang lain, 17 responden (21%) memilih pilihan jawaban membantu teman yang lain. Adapun sisanya yaitu 4 responden (5%) memilih pilihan jawaban menganalisis benda sekitar dan 3 responden (4%) memilih pilihan jawaban bertanya.

Tabel 11. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 6

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Manakah yang termasuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah	Menganalisis benda, objek atau peristiwa	28	37%
		Menilai sesuatu berdasarkan sudut pandang	17	23%
		Membantu teman	2	3%
		Menemukan solusi dari masalah dalam kehidupan sehari-hari	28	37%
		Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 28 responden (37%) terletak pada pilihan jawaban menganalisis benda, objek atau peristiwa dan menemukan solusi dari masalah dalam kehidupan sehari-hari, 17 responden (23%) memilih pilihan jawaban menilai sesuatu berdasarkan sudut pandang. Adapun sisanya yaitu 2 responden (3%) memilih pilihan jawaban membantu teman.

Tabel 12. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 7

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Manakah yang termasuk kemampuan kreativitas dan inovasi	Membuat karya sesuai imajinasi	31	36%
		Menyusun balok sesuai bentuk yang diinginkan	23	27%
		Menjawab pertanyaan	1	1%
		Membuat mainan dari bahan di sekitar	31	36%
		Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 31 responden (36%) terletak pada pilihan jawaban membuat karya sesuai imajinasi dan membuat mainan dari bahan di sekitar, 23 responden (27%) memilih pilihan jawaban menyusun balok sesuai bentuk yang diinginkan. Adapun sisanya yaitu 1 responden (1%) memilih pilihan jawaban menjawab pertanyaan.

Kesadaran tentang pentingnya kompetensi abad 21

Tabel 13. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 8

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Menurut anda, perlukah kompetensi abad 21 diterapkan pada pembelajaran TK	Ya	35	100%
		Tidak	0	0
		Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa seluruh responden yaitu 35 guru dengan persentase 100% menjawab pilihan jawaban ya. Artinya, responden setuju kompetensi abad 21 diterapkan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Penerapan kompetensi abad 21

Tabel 14. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 9

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Apakah anda menerapkan kompetensi abad 21 dalam pembelajaran	Ya	32	91%
		Tidak	3	9%
		Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa 32 responden guru dengan persentase 91% menerapkan kompetensi abad 21. Adapun sisanya, sebanyak 3 responden guru dengan persentase 9% tidak menerapkan kompetensi abad 21 dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran

Tabel 15. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 10

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Model pembelajaran apa saja yang biasa anda gunakan dalam pembelajaran	Pembelajaran berbasis proyek	30	32
		Pembelajaran penemuan	10	11
		Pembelajaran kooperatif	23	24
		Pembelajaran berbasis masalah	17	17
		Pembelajaran quantum	15	16
		Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 30 responden (32%) terletak pada pilihan jawaban pembelajaran berbasis proyek, 23 responden (24%) memilih pilihan jawaban pembelajaran kooperatif, 17 responden (17%) memilih pilihan jawaban pembelajaran berbasis masalah. Adapun sisanya yaitu 15 responden (16%) memilih pilihan jawaban pembelajaran quantum dan 10 responden (11%) memilih pilihan jawaban pembelajaran penemuan.

Penerapan keterampilan informasi, media dan teknologi

Tabel 16. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 11

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Apakah anda menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran	Ya	35	100%
		Tidak	0	0%
		Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa seluruh responden yaitu 35 guru dengan persentase 100% menjawab pilihan jawaban ya. Artinya, responden telah menerapkan keterampilan informasi, media dan teknologi dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Tabel 17. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 12

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Teknologi apa saja yang sudah anda gunakan dalam pembelajaran	Video	35	38%
		Aplikasi smartphome	22	24%
		Microsoft word	18	20%
		Televisi	13	14%
		Microsoft excel	3	4%
		Jumlah	91	100

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 35 responden (38%) terletak pada pilihan jawaban video, 22 responden (24%) memilih pilihan jawaban aplikasi smartphome, 18 responden (20%) memilih pilihan jawaban Microsoft word, 13 responden (14%) memilih pilihan jawaban televisi dan 3 responden (4%) memilih pilihan jawaban Microsoft excel.

Hasil perhitungan pernyataan multiple choice angket orang tua

Pada angket orang tua berisikan 12 butir pernyataan multiple choice. Responden diperbolehkan memilih lebih dari satu pilihan jawaban. Berikut ini hasil perhitungan deskriptif persentase pernyataan multiple choice pada setiap indikator.

Pengetahuan kompetensi abad 21

Tabel 18. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Apakah anda mengetahui kompetensi abad 21	Ya	65	78%
		Tidak	18	22%
		Jumlah	83	100%

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa 65 responden orang tua (78%) mengetahui kompetensi abad 21 dan sisanya, sebanyak 18 responden orang tua (22%) tidak mengetahui tentang kompetensi abad 21.

Tabel 19. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Darimana anda mengetahui kompetensi abad 21	Internet	74	76%
		Pelatihan	5	6%

Televisi	7	7%
Workshop/Seminar	7	7%
Koran/Majalah	0	0%
Jurnal/Buku	4	4%
Jumlah	97	100%

Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 74 responden (76%) terletak pada pilihan jawaban internet, 7 responden (7%) memilih pilihan jawaban televisi dan workshop/seminar, 5 responden (6%) memilih pilihan jawaban pelatihan, adapun sisanya yaitu 4 responden (4%) memilih pilihan jawaban jurnal/buku.

Pemahaman kompetensi abad 21

Tabel 20. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Berdasarkan pilihan berikut ini, kompetensi mana saja yang termasuk dalam kompetensi abad 21	Kreativitas/Inovasi	64	27%
		Akademik	7	3%
		Kolaborasi	43	18%
		Komunikasi	59	25%
		Sikap	11	5%
		Berpikir kritis dan pemecahan masalah	53	22%
	Jumlah	237	100%	

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa 64 responden (27%) memilih pilihan jawaban kreativitas dan inovasi, 59 responden (25%) memilih pilihan jawaban komunikasi, 53 responden (22%) memilih pilihan jawaban berpikir kritis dan pemecahan masalah, 43 responden (18%) memilih pilihan jawaban kolaborasi. Adapun sisanya yaitu 11 responden (5%) memilih pilihan jawaban sikap dan 7 responden (3%) memilih pilihan jawaban akademik.

Tabel 21. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 4

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Berdasarkan pilihan berikut ini, manakah yang termasuk dalam kemampuan komunikasi	Bertanya	47	26%
		Tanggungjawab	7	4%
		Menyampaikan pendapat	68	38%
		Menjawab pertanyaan	41	23%
		Bekerja kelompok	17	9%
	Jumlah	180	100%	

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 68 responden (38%) memilih pilihan jawaban menyampaikan pendapat, 47 responden (26%) memilih pilihan jawaban bertanya, 41 responden (23%) memilih pilihan jawaban menjawab pertanyaan. Adapun sisanya yaitu 17 responden (9%) memilih pilihan jawaban bekerja kelompok dan 7 responden (4%) memilih pilihan jawaban tanggung jawab.

Tabel 22. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 5

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Berdasarkan pilihan berikut ini, manakah yang termasuk dalam kemampuan kolaborasi	Menganalisis benda sekitar	4	3%
		Bekerja kelompok	61	38%
		Membantu teman yang lain	33	21%
		Bertanya	0	0%
		Membuat prakarya bersama orang lain	61	38%
		Jumlah	159	100

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 61 responden (38%) memilih pilihan jawaban bekerja kelompok dan membuat prakarya bersama orang lain, 33 responden (21%) memilih pilihan jawaban membantu teman yang lain. Adapun sisanya yaitu 4 responden (3%) memilih pilihan jawaban menganalisis benda sekitar.

Tabel 23. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 6

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Manakah yang termasuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah	Menganalisis benda, objek atau peristiwa	44	29%
		Menilai sesuatu berdasarkan sudut pandang	37	25%
		Membantu teman	7	4%
		Menemukan solusi dari masalah dalam kehidupan sehari-hari	63	42%
		Jumlah	151	100

Berdasarkan tabel 23 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 63 responden (42%) terletak pada pilihan jawaban menemukan solusi dari masalah dalam kehidupan sehari-hari, 44 responden (29%) memilih pilihan jawaban menganalisis benda, objek atau peristiwa dan 37 responden (25%) memilih pilihan jawaban menilai sesuatu berdasarkan sudut pandang. Adapun sisanya yaitu 7 responden (4%) memilih pilihan jawaban membantu teman.

Tabel 24. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 7

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Manakah yang termasuk kemampuan kreativitas dan inovasi	Membuat karya sesuai imajinasi	65	40%
		Menyusun balok sesuai bentuk yang diinginkan	39	23%
		Menjawab pertanyaan	1	1%
		Membuat mainan dari bahan di sekitar	58	36%
		Jumlah	163	100%

Berdasarkan tabel 24 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 65 responden (40%) terletak pada pilihan jawaban membuat karya sesuai imajinasi, 58 responden (36%) memilih pilihan jawaban membuat mainan dari bahan di sekitar, 39 responden (23%) memilih pilihan jawaban menyusun balok sesuai bentuk yang diinginkan. Adapun sisanya yaitu 1 responden (1%) memilih pilihan jawaban menjawab pertanyaan.

Kesadaran tentang pentingnya kompetensi abad 21

Tabel 25. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 8

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Menurut anda, perlukah kompetensi abad 21 diterapkan pada pembelajaran TK	Ya	75	90%
		Tidak	8	10%
		Jumlah	83	100%

Berdasarkan tabel 25 menunjukkan bahwa 75 responden (90%) menjawab pilihan jawaban ya. Artinya, responden setuju kompetensi abad 21 diterapkan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Sisanya, 8 responden (10%) memilih pilihan jawaban tidak. Artinya, responden tidak setuju kompetensi abad 21 diterapkan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Penerapan kompetensi abad 21

Tabel 26. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 9

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Apakah anda menerapkan kompetensi abad 21 dalam pembelajaran	Ya	68	82%
		Tidak	15	18%
		Jumlah	83	100%

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan bahwa 68 responden orang tua dengan persentase 82% menerapkan kompetensi abad 21. Adapun sisanya, sebanyak 15 responden dengan persentase 18% tidak menerapkan kompetensi abad 21 dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran

Tabel 27. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 10

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Model pembelajaran apa saja yang biasa anda gunakan dalam pembelajaran	Pembelajaran berbasis proyek	41	27%
		Pembelajaran penemuan	24	16%
		Pembelajaran kooperatif	39	26%
		Pembelajaran berbasis masalah	33	22%
		Pembelajaran quantum	14	9%
		Jumlah	151	100%

Berdasarkan tabel 27 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 41 responden (27%) terletak pada pilihan jawaban pembelajaran berbasis proyek, 39 responden memilih pilihan jawaban pembelajaran kooperatif, 33 responden (22%) memilih pilihan jawaban pembelajaran berbasis masalah. Adapun sisanya yaitu 24 responden (16%) memilih pilihan jawaban pembelajaran penemuan dan 14 responden (9%) memilih pilihan jawaban pembelajaran quantum.

Penerapan keterampilan informasi, media dan teknologi

Tabel 28. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 11

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Apakah anda menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran	Ya	81	98%
		Tidak	2	2%
		Jumlah	83	100%

Berdasarkan tabel 28 menunjukkan bahwa 81 responden orang tua yaitu dengan persentase 98% menjawab pilihan jawaban ya. Artinya, responden telah menerapkan keterampilan informasi, media dan teknologi dalam pembelajaran. Sisanya, sebanyak 2 responden orang tua (2%) memilih pilihan jawaban tidak. Artinya, orang tua tidak menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran.

Tabel 29. Deskriptif Persentase pada Item Pernyataan Nomor 12

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Teknologi apa saja yang sudah anda gunakan dalam pembelajaran	Video	63	36%
		Aplikasi smartphome	64	36%
		Microsoft word	17	10%
		Televisi	27	15%
		Microsoft excel	6	3%
		Jumlah	177	100%

Berdasarkan tabel 29 menunjukkan bahwa frekuensi jawaban paling banyak yaitu 64 responden (36%) terletak pada pilihan jawaban aplikasi smartphome, 63 responden (36%) memilih pilihan jawaban video, 27 responden (15%) memilih pilihan jawaban televisi, 17 responden (10%) memilih pilihan jawaban Microsoft word dan 6 responden (3%) memilih pilihan jawaban Microsoft excel.

PEMBAHASAN

Upaya Guru Dalam Memicu Kompetensi Abad 21 Anak TK Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, telah ditemukan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam memicu kompetensi abad 21 anak TK pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Singosari dengan cara guru membuat rancangan pembelajaran sesuai target yang ingin dicapai dengan detail dan lengkap, menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan melaksanakan penilaian berdasarkan karya yang dihasilkan dan pelacakan aktivitas. Pada proses perencanaan pembelajaran, guru mempertimbangkan aspek perkembangan peserta didik, serta melibatkan orang tua dalam penyelenggaraan pembelajaran (Maulina & Hazilina, 2022; Rohita & Nurfadilah, 2018). Penilaian dilaksanakan secara personal dengan memahami kondisi dan respon anak, kriteria keberhasilan, ketercapaian KD, indikator, serta kemampuan peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rohim et al. (2016), yaitu upaya yang dapat dilakukan guru adalah merencanakan pembelajaran dengan mengkombinasikan antara dalam kurikulum nasional,

karakter nasional, dan pengembangan kompetensi abad 21. Guru dapat menerapkan pola pendekatan dan model pembelajaran yang bervariasi untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan. Melaksanakan penilaian autentik yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan mulai dari input, proses, sampai output pembelajaran. Penilaian yang otentik sangat penting dilakukan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini (Hartati & Zulminiati, 2020; Nurisman & Syaodih, 2019). Penilaian yang otentik akan membantu melihat capaian belajar anak secara lebih jelas sehingga dapat ditindak lanjuti dengan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Menurut Septikasari & Frasandy (2018) (Resti & Rendy Nugraha, 2018) pengembangan kompetensi abad 21 dapat dilakukan dengan cara: 1) Komunikasi. Merancang kegiatan mengobservasi dan mendengarkan secara tepat. Membiasakan peserta didik untuk saling berkomunikasi dengan guru maupun antar peserta didik tentang materi pelajaran atau hal lain. 2) Kolaborasi. Membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajaran. 3) Berpikir kritis dan pemecahan masalah. Memberikan kesempatan secara bebas kepada peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Setelah itu, guru dapat mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dan membuat refleksi bersama-sama. 4) Kreativitas dan Inovasi. Menciptakan lingkungan kondusif dengan tujuan memudahkan peserta didik mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitas dan agar peserta didik mampu berinovasi.

Sejalan dengan pendapat (Resti & Rendy Nugraha, 2018; Septikasari & Frasandy, 2018a, 2018b; Septikasari R. Frasandy R.N, 2018), guru TK di wilayah Kecamatan Singosari memicu kompetensi abad 21 dengan cara: 1) Komunikasi. Memberikan kesempatan peserta didik mempresentasikan hasil karyanya dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan melalui berbagai media. 2) Kolaborasi. Memberikan tugas secara berkelompok dengan teman maupun orang tua. 3) Berpikir kritis dan pemecahan masalah. Melatih peserta didik aktif bertanya dan mengemukakan pendapat, membuat kesimpulan dan refleksi selama pembelajaran berlangsung, serta mengamati dan menganalisis dengan kemampuan sendiri. 4) Kreativitas dan inovasi. Menciptakan lingkungan yang kondusif agar peserta didik bebas mengeksplor pengetahuan baru, peserta didik diberi kesempatan membuat karya dengan ide sendiri.

Upaya Orang Tua Dalam Memicu Kompetensi Abad 21 Anak Tk Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, orang tua di Kecamatan Singosari memicu kompetensi abad 21 anak TK dengan cara: 1) Komunikasi. Orang tua aktif mengajak anak berbicara dan memberikan kesempatan berkomunikasi dengan berbagai media. 2) Kolaborasi. Anak diberi kesempatan membantu pekerjaan rumah. 3) Berpikir kritis dan pemecahan masalah. Anak bebas bertanya dan mengemukakan pendapat, mengamati, membuat kesimpulan dan refleksi tentang benda atau peristiwa disekitar. 4) Kreativitas dan inovasi. Anak diberi kesempatan untuk menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan caranya sendiri, dan membuat karya dengan ide sendiri memanfaatkan benda-benda disekitar.

Upaya lain yang dilakukan orang tua di Kecamatan Singosari yaitu dengan ikut serta dalam pengerjaan tugas bersama anak, berkomunikasi dua arah dengan pihak sekolah untuk menanyakan

kondisi atau permasalahan yang mungkin dialami anak. Orang tua bekerja sama dengan pihak sekolah dalam beberapa aktivitas belajar, menciptakan lingkungan yang kondusif agar anak nyaman ketika belajar. Orang tua ikut berpartisipasi mengambil keputusan tentang program sekolah, dan mengadakan kerjasama dengan komunitas pengembangan minat dan bakat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Epstein et al., (2002), yaitu upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam memicu kompetensi abad 21 untuk menunjang proses pembelajaran di rumah berjalan sesuai dengan yang diharapkan adalah dengan menyiapkan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Orang tua dan pihak sekolah juga harus melakukan komunikasi untuk menanyakan kondisi dan perkembangan peserta didik. Orang tua dapat ikut serta dalam kegiatan di sekolah, pengambilan keputusan tentang program sekolah dan mengadakan kerjasama dengan komunitas pengembangan minat dan bakat peserta didik

Pembelajaran TK Berbasis Kompetensi Abad 21 Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada enam lembaga TK di Kecamatan Singosari, pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring dan luring. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan internet dan *gadget*. Pembelajaran luring dilakukan dengan mengerjakan LKS, *home visit*, dan bertemu berkelompok pada titik temu yang telah ditentukan. Hal ini berdasarkan pertimbangan mengenai latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua, ketersediaan media daring, jarak tempuh rumah guru dan peserta didik, serta kemudahan dan kesulitan penyediaan APE oleh orang tua dan kemudahan guru dalam melaksanakan penilaian (Kemendikbud, 2020).

Rencana pembelajaran yang digunakan mengacu pada kurikulum di masa pandemi. Kegiatan pembelajaran peserta didik di rumah dirancang sesederhana mungkin menggunakan media atau APE yang mudah didapat di rumah dan lingkungan sekitar. Lembaga TK memberikan informasi kepada orang tua mengenai jenis dan jadwal kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, durasi waktu dan media yang digunakan, waktu dan tempat pengambilan bahan dan pengembalian hasil kegiatan peserta didik, serta waktu pelaksanaan *home visit*. Kriteria keberhasilan berupa antusiasme peserta didik, peserta didik merasa senang dan nyaman dalam bermain dan belajar bersama orang tua, ketercapaian KD dan indikator walau tidak maksimal dan kemampuan peserta didik melaksanakan *life skills* sederhana.

SIMPULAN

Secara keseluruhan upaya guru dalam memicu kompetensi abad 21 anak TK pada masa pandemi Covid-19 pada angket skala likert termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan persentase 52,4%, hal tersebut didukung dengan 91% responden guru memilih pilihan jawaban telah mengetahui apa itu kompetensi abad 21 pada angket multiple choice. Secara keseluruhan upaya orang tua dalam memicu kompetensi abad 21 anak TK pada masa pandemi Covid-19 pada angket skala likert termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan persentase 51,3% dan sebanyak 78% responden orang tua memilih pilihan jawaban telah mengetahui apa itu kompetensi abad 21 pada angket multiple choice. Pada enam lembaga TK yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti diketahui bahwa pembelajaran dilaksanakan di rumah secara daring dan luring. Daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti aplikasi handphone, televisi, dan lain-lain.

Pembelajaran luring dilaksanakan dengan mengerjakan LKS, home visit, dan bertemu berkelompok pada titik temu. Rencana pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan kurikulum pandemi Covid-19 yang berlaku dan memanfaatkan media dari benda-benda yang ada disekitar. Pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan yang berbeda agar anak tetap mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna..

RUJUKAN

- Arnyana, I. B. P. (2019). PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI 4C(COMMUNICATION, COLLABORATION, CRITICAL THINKING DAN CREATIVE THINKING) UNTUK MENYONGSONG ERA ABAD 21. 66(3).
- Epstein, J. L., Mavis, G., Beth, S., Clark, K., Rodriguez, N., & Frances, L. (2002). School, family, and community partnerships-caring for the children we share. In *School, Family, and Community Partnerships, Student Economy Edition: Preparing Educators and Improving Schools*. <https://doi.org/10.4324/9780429493133>
- Prodjo, W. A. (2020). Apa itu Belajar dari Rumah? Melihat Kembali Konsep Awal... <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/163041771/apa-itu-belajar-dari-rumah-melihat-kembali-konsep-awal?page=all>
- Rohim, A., A, R. B., & Julian, S. G. (2016). Belajar dan pembelajaran di abad 21. 15105241053, 2–12.
- Sutama, I. W., Gonadi, L., Astuti, W., & Anisa, N. (2020). PENGEMBANGAN AKTIVITAS BERMAIN PEMICU KECAKAPAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI ANAK BAGI GURU TK KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1).
- Hartati, S., & Zulminiati, Z. (2020). Fakta-Fakta Penerapan Penilaian Otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*.
- Maulina, I., & Hazilina, H. (2022). Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2396>
- Mulyani, E. (2020). Inilah Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*.
- Nurisman, D. K., & Syaodih, E. (2019). PERENCANAAN PENILAIAN OTENTIK KURIKULUM 2013: JENIS JENIS PENILAIAN OTENTIK. *Edusentris*, 4(3). <https://doi.org/10.17509/edusentris.v4i3.378>
- Resti, S., & Rendy Nugraha, F. (2018). KETERAMPILAN 4C ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*.
- Rohita, R., & Nurfadilah, N. (2018). Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (Studi Deskriptif pada Taman Kanak-kanak di Jakarta). *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(1). <https://doi.org/10.36722/sh.v4i1.255>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. (2018a). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al Awlad*, VIII.

- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018b). KETERAMPILAN 4C ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR Resti Septikasari Rendy Nugraha Frasandy. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VIII.
- Septikasari R. Frasandy R.N. (2018). 4c keterampilan abad 21. *Herman Anis*.
- Suarsih, A., Arnyana, I. B. P., & Ardana, M. (2020). Pengembangan Instrumen Hasil Belajar Matematika dan Kecemasan Belajar Siswa Kelas IV Gugus III Abiansemal Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 10(1).